

PERAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 06 PINOH UTARA

Mardiana¹, Novi Harumianti², Linda Dwi Saputri³

^{1,2,3} STKIP Melawi

Jln. RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672, Kalimantan Barat, Indonesia
mardianaleona@gmail.com, Noviharumianti00@gmail.com, dwisaputrilinda@gmail.com

Abstract : This study aims to find out how the role of audio-visual media in thematic learning for class V SDN 06 Pinoh Utara. Advances in technology that continue to develop from year to year provide many benefits, including in the world of education, namely helping to meet needs and expedite the learning process such as being able to obtain material from the internet, learn to use media, applications and provide other benefits. This study uses qualitative research methods, qualitative approaches, and descriptive qualitative research types. Research data were obtained by conducting observations, interviews, and documentation studies on research subjects. There were two subjects in this study, the main subject of class V students and the supporting subject of two class teachers. The results obtained after applying audio-visual media in class V thematic learning audio-visual media can help develop students' thinking skills, develop students' imaginations, and attract students' attention. The thinking ability of students is evidenced by an increase in students' understanding of learning by thinking logically. develop the imagination of students, as evidenced by research data which shows that there are students who are able to develop ideas after learning material is presented in the form of learning videos. attract the attention of participants, evidenced when learning uses audio-visual media in the form of learning videos which show the attitude of students to pay more attention to the teacher, to be calm and orderly, the willingness of students to answer questions, ask questions, do assignments/quizzes given increases, students become more active in class, and able to conclude learning

Keywords: the role of learning media, audio-visual media, thematic learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 06 Pinoh Utara. Kemajuan teknologi yang terus berkembang dari tahun ketahun memberikan banyak manfaat termasuk dalam dunia Pendidikan yaitu membantu memenuhi kebutuhan dan memperlancar proses pembelajaran seperti dapat memperoleh materi dari internet, belajar menggunakan media, aplikasi dan memberikan manfaat lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini ada dua, subjek utama peserta didik kelas V dan subjek pendukung dua orang guru kelas. Hasil yang diperoleh setelah menerapkan media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik kelas V media *audio-visual* dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, mengembangkan imajinasi peserta didik, dan menarik perhatian peserta didik. Kemampuan berpikir peserta didik, dibuktikan dengan adanya peningkatan peserta didik dalam memahami pembelajaran dengan berpikir secara logis. Mengembangkan imajinasi peserta didik, dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menunjukkan adanya peserta didik yang mampu mengembangkan ide-ide yang setelah materi pembelajaran disajikan dalam bentuk video pembelajaran. Menarik perhatian peserta, dibuktikan saat pembelajaran menggunakan media *audio-visual* berupa video pembelajaran yang menunjukkan sikap peserta didik menjadi lebih memperhatikan guru, bersikap tenang dan teratur, kemauan peserta didik untuk menjawab pertanyaan, bertanya, mengerjakan tugas/kuis yang diberikan meningkatkan, peserta didik menjadi lebih aktif di kelas, dan mampu menyimpulkan pembelajaran.

Kata Kunci : peran media pembelajaran, media *audio-visual*, pembelajaran tematik

Kemajuan teknologi terus terjadi dari waktu ke waktu, menyesuaikan perkembangan manusia untuk memenuhi kebutuhannya di bidang teknologi dan informasi. Di era teknologi yang semakin maju, masyarakat dengan mudah dapat mengakses berbagai pengetahuan dan informasi hanya dengan sentuhan jari pada *smartphone* merupakan dampak positif kemajuan teknologi. Namun perlu diketahui, bahwa sebuah teknologi yang awalnya diharapkan memberikan dampak positif ternyata juga dapat memberikan dampak negatif bagi penggunaannya. Salah satu contoh dampak negatif kemajuan teknologi yang terjadi dalam bidang pendidikan di Indonesia yaitu setelah beberapa waktu lalu dunia pendidikan di Indonesia mengharuskan sebagian besar proses pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring, anak-anak yang menggunakan *smartphone* pribadi tanpa pengawasan orang tua yang tepat menyebabkan mereka bebas mengakses berbagai hal sehingga membuat mereka kecanduan terhadap *smartphone*.

Hasil observasi pra-penelitian yang peneliti lakukan pada 16 Maret 2022 dengan cara mewawancarai guru kelas dan mengamati proses pembelajaran di kelas V SDN 06 Pinoh Utara peneliti menemukan adanya permasalahan-permasalahan yang

terjadi pada saat pembelajaran tatap muka pascapandemi yaitu (1) guru sedikit kesulitan dalam menyampaikan bahan ajar karena peserta didik kurang konsentrasi selama proses pembelajaran (2) situasi kelas tidak kondusif, peserta didik tidak aktif bertanya dan cenderung diam ketika ditanya (3) guru dalam proses pembelajaran menggunakan media papan tulis dan media *visual* (gambar). Menyesuaikan kemajuan teknologi pemilihan media pembelajaran bisa mejadi salah satu upaya guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Seperti yang dikatakan Salu (2021:171) kondisi belajar yang kondusif/optimal bisa dicapai dengan cara mengatur peserta didik, memilih sarana atau media pengajaran dan mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan agar dapat mencapai tujuan pengajara.

Media pembelajaran umumnya digunakan sebagai alat bantu proses belajar mengajar agar penyampain ilmu lebih mudah diterima oleh peserta didik. Media pembelajaran menurut Mustaqim (2016:177) merupakan suatu perantara antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran yang bisa memberi informasi dan menyampaikan pesan hingga tercipta suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun, menurut Nurrita

(2018:174) media pembelajaran adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar agar makna pesan yang terkandung dalam pembelajaran dapat disampaikan lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Berdasarkan pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan bahan ajar ataupun informasi terkait materi pembelajaran, agar makna yang terkandung dalam pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas pada peserta didik.

Media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran terdiri dari berbagai macam jenis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *audio-visual* sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.. Media *audio-visual* merupakan media yang mengandung unsur *audio* (suara) dan *visual* (gambar) seperti yang dijelaskan oleh beberapa ahli berikut menurut Santika (2020:15) media *audio-visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Sedangkan menurut Zura (2021:21) media *audio-visual* ialah suatu media yang nyata adanya yang dapat dilihat

dalam bentuk gambar maupun video. Bersumber pada beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *audio-visual* ini merupakan media pembelajaran yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat dan didengar secara bersamaan sehingga informasi dengan mudah dapat diterima oleh peserta didik. Tiap-tiap media tentunya memiliki fungsi dan perannya masing-masing begitu juga media *audio-visual*. Menurut Windasari dan Sofyan (2019:5) media *audio-visual* adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki unsur *visual* dan *audio* dengan indikator sebagai berikut : mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, mengembangkan imajinasi peserta didik, dan menarik perhatian peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Proses kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni tiga tahapan yakni tahap persiapan atau perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Tahap persiapan atau perencanaan, peneliti melakukan persiapan dengan melakukan observasi pra-penelitian untuk menentukan permasalahan atau topik yang

akan peneliti teliti kemudian peneliti meninjau tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri dan alat pendukung proses penelitian. Kemudian, meminta izin dan persetujuan terkait lokasi yang menjadi tempat penelitian berlangsung, setelah mendapatkan izin peneliti melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebelum menerapkan media *audio-visual* untuk mendapatkan data awal dari responden. Langkah berikutnya adalah penerapan media *audio-visual* dalam proses pembelajaran tematik di kelas V SDN 06 Pinoh Utara. Setelah menerapkan media peneliti melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data akhir. Tahap akhir, Setelah data-data terkumpul, peneliti mengolah data-data tersebut. Kemudian, melakukan analisis dari data yang telah diolah. Setelah data-data di analisis selanjutnya data tersebut di uji keabsahannya dan dilanjutkan menyimpulkan hasil penelitian.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari subjek utama yaitu siswa kelas V SDN 06 Pinoh Utara yang berjumlah 14 orang dan subjek pendukung 2 orang guru kelas. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data

pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Gusmaneri dkk., 2022:27) mereka membagi analisis kedalam tiga alur yang terjadi secara bersamaan adapun alur-alur tersebut yakni: reduksi data, penyajian data (tampilan data), dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini yang peneliti laksanakan di SDN 06 Pinoh Utara menyatakan bahwa peran media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik dikelas V dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, mengembangkan imajinasi peserta didik, dan menarik perhatian peserta didik.

1. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik.

Kemampuan berpikir peserta didik merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mengolah informasi atau materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Sebelum penerapan media *audio-visual* peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran belum maksimal, hal ini terlihat masih adanya peserta didik yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru yaitu

Rizky dan Zaki. Adapun, setelah media *audio-visual* diterapkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami pembelajaran mengalami peningkatan,

2. Mengembangkan Imajinasi Peserta Didik.

Imajinasi peserta didik adalah kemampuan peserta didik dalam mengembangkan dan menciptakan gambaran, ide-ide, atau dalam pembelajaran yang belum atau pernah mereka alami. Sebelum media *audio-visual* diterapkan belum terlihat ada peserta didik yang mampu mengembangkan dan menciptakan gambaran ataupun ide-ide baru dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan temuan yang peneliti dapat saat melakukan observasi, dalam proses pembelajaran guru memberi penjelasan terkait materi bangun datar dan memberikan contoh berupa gambar bentuk bangun datar setelah selesai, diakhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan apa contoh bangun datar yang ada dilingkungan sekitar. Mendapati pertanyaan ini peserta didik terlihat bingung, hal ini menjadi tolak ukur peneliti bahwasanya kemampuan imajinasi peserta didik belum terlihat.

Setelah penerapan media *audio-visual* peneliti mendapati bahwa proses pembelajaran yang melibatkan media

audio-visual dalam pembelajaran dapat membantu mengembangkan imajinasi peserta didik. Hal ini terlihat saat guru menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk video terlihat ada peserta didik yang menjawab menyesuaikan materi yang disampaikan dengan kejadian yang ada dilingkungan sekitar. Berdasarkan temuan ini peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan imajinasi peserta didik.

3. Menarik Perhatian Peserta Didik.

Perhatian peserta didik merupakan sikap yang mereka perlihatkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Perhatian tersebut seperti memperhatikan guru saat mengajar, bersikap tenang dan teratur, kemauan menjawab pertanyaan, kemauan bertanya, kemauan menjawab tugas/kuis, aktif didalam kelas dan diskusi kelompok, dan kemauan menulis/mencatat serta menyimpulkan pembelajaran.

a. Memperhatikan Guru Saat Mengajar. Sebelum media *audio-visual* diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung dan penyampaian materi tengah dilakukan oleh guru sebagian dari peserta didik tidak memperhatikan dan hanya beberapa saja yang

memperhatikan. Ini berdasarkan temuan saat observasi yang peneliti lakukan terlihat peserta didik yang tidak memperhatikan yaitu Ramadan dan Febri berbicara, Fatur dan Zaki berbicara, Hengky jalan kemeja Arza dan Rizki kemudian berbicara. Setelah media *audio-visual* diterapkan berdasarkan temuan yang peneliti terlihat peserta didik menjadi lebih fokus dan antusias memperhatikan apa yang disampaikan dalam video pembelajaran. Materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran hal ini menjadikan perhatian peserta didik terfokus pada apa yang disampaikan sehingga mereka tidak sibuk berbicara dan jalan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh diatas dapat disimpulkan bahwa menggunakan media *audio-visual* dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, peserta didik menjadi lebih memperhatikan guru.

- b. Tenang dan Teratur. Sebelum media *audio-visual* diterapkan peserta didik terlihat tidak tenang dan tidak teratur saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik ada yang sibuk berbicara dengan teman dan sibuk jalan kemeja teman terkhusus

peserta didik laki-laki. Ini berdasarkan temuan saat observasi yang peneliti lakukan terlihat peserta didik yang tidak memperhatikan yaitu Ramadan dan Febri berbicara, Fatur dan Zaki berbicara, Hengky jalan kemeja Arza dan Rizki kemudian berbicara sehingga bersikap tidak tenang dan teratur. Setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan media *audio-visual* berupa video pembelajaran terlihat peserta menjadi lebih tenang dan tertib. Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh diatas peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media *audio-visual* dalam proses pembelajar dapat menciptakan suasana yang tenang saat pembelajaran berlangsung.

- c. Kemauan Untuk Menjawab Pertanyaan. Sebelum media *audio-visual* diterapkan terlihat peserta didik menjawab pertanyaan hanya ketika diminta untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan dan menjawab sesuai kemampuan mereka. Setelah media *audio-visual* diterapkan terlihat peserta didik menjadi lebih aktif menjawab ketika diberikan pertanyaan bahkan sebelum ditunjuk. Dibuktikan

dengan apa yang peneliti temukan saat melakukan observasi pada 01 maret 2023 ketika guru bertanya apa nama tarian yang berasal dari bali seperti yang sudah ditampilkan dalam video, para peserta didik semangat menjawab bahkan sebelum ditunjuk. Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan media *audio-visual* yaitu video pembelajaran membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

- d. Kemauan Untuk Bertanya. Sebelum media *audio-visual* diterapkan terlihat hanya beberapa peserta didik yang bertanya pada guru saat proses pembelajaran yaitu Tiwi, Handi, Julita, dan Hengki. Setelah pembelajaran menggunakan media *audio-visual* peserta didik yang berkemauan untuk bertanya bertambah jumlahnya yang awalnya hanya 4 orang bertambah menjadi 7 orang. Merujuk pada hasil penelitian yang telah di dapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa kemauan untuk bertanya pada siswa dapat dikembangkan dengan belajar menggunakan media *audio-visual* dalam pembelajaran.

- e. Kemauan Untuk Mengerjakan Tugas/Kuis. Sebelum media *audio-visual* diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas V terlihat peserta didik menjawab tugas/kuis yang diberikan guru di akhir pembelajaran. Setelah media *audio-visual* diterapkan dengan menampilkan video pembelajaran berdasarkan temuan peneliti terlihat peserta didik saat diberikan tugas/kuis di akhir pembelajaran mereka menjadi lebih antusias dari. Bersumber pada hasil penelitian yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa peserta didik menjadi lebih antusias menjawab tugas/kuis yang guru berikan di akhir pembelajaran setelah belajar menggunakan media *audio-visual*.
- f. Aktif dalam Kelas dan Diskusi Kelompok. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *audio-visual* terlihat peserta didik yang tampak aktif dikelas hanya beberapa peserta didik saja seperti Tiwi, Handi, Hengki, dan Julita. Setelah media *audio-visual* diterapkan dalam proses pembelajaran tematik dikelas V terlihat siswa yang menjadi aktif bertanya lebih banyak dari sebelumnya. Merujuk hasil

penelitian yang peneliti peroleh diatas disimpulkan bahwa media *audio-visual* berupa video pembelajaran jika diterapkan dalam proses pembelajaran meberikan dampak yang baik yaitu merangsang peserta didik menjadi lebih aktif di kelas.

- g. Peserta Didik Menulis/Mencatat dan Menyimpulkan Pembelajaran. Sebelum menggunakan media *audio-visual* dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil temuan saat observasi peneliti belum menemukan adanya peserta didik yang secara mandiri punya keinginan untuk menulis/mencatat menyimpulkan materi pembelajaran secara keseluruhan. Setelah media *audio-visual* diterapkan dalam proses pembelajaran berdasarkan temuan peneliti belum terlihat juga ada peserta didik yang secara mandiri menulis/mencatat materi pembelajaran dan mampu menyimpulkan pembelajaran mereka hanya menjawab apabila Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media *audio-visual* dalam proses pembelajaran belum mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara mandiri

menulis/mencatat, namun dalam hal menyimpulkan pembelajaran sebagian mereka sudah ada yang mampu.

Pembahasan

Penelitian ini telah memaparkan data hasil penelitian terkait peran media *audio-visual* dalam pembelaaaran tematik kelas V SDN 06 Pinoh Utara. Data-data yang diperoleh terkait bagaimana peran media *audio-visual* dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, mengembangkan imajinasi peserta didik, dan menarik perhatian peserta didik. Berikut peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah peneliti peroleh.

1. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik

Peneliti menemukan bahwa dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik media *audio-visual* dalam bentuk video pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas V ini memperlihatkan dampak positif yaitu dapan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami pembelajaran dibuktikan dengan adanya peningkatan pada peserta didik Rizky dan Zaki yang setelah media *audio-visual* diterapkan menjadi dapat memahami pembelajaran denga berpikir menjawab pertanyaan secara logis. Hal ini sejalan dengan

manfaat media *audio-visual* menurut Windasari dan Sofyan (2019:5) bahwa media *audio-visual* adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki unsur *visual* dan *audio* dengan indikator dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.

2. Mengembangkan Imajinasi Peserta Didik

Media *audio-visual* dalam mengembangkan imajinasi peserta didik. Penggunaan media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik kelas V memberikan efek yang positif yaitu dapat membantu megembangkan imajinasi peserta didik. Perkembangan ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menunjukkan adanya peserta didik yang mampu mengembangkan ide-ide yang setelah materi pembelajaran disajikan dalam bentuk video pembelajran. Peserta didik tersebut adalah Tiwi, Handi, Hengki, dan Julita. Merujuk hasil pembahasan ini berkaitan peran media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik kelas V yang mampu meningkatkan imajinasi peserta didik hal ini sejalan dengan pernyataan Windasari dan Sofyan (2019:5) yang mengatakan bahwa indikator penggunaan media *audio-visual* dalam proses pembelajaran salah

satunya adalah mengembangkan imajinasi peserta didik.

3. Menarik Perhatian Peserta Didik

Peneliti menemukan dalam menarik perhatian peserta didik media *audio-visual* yang diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas V berperan memberikan dampak positif.

- a. Pertama, memperhatikan guru saat mengajar. Dari data hasil penelitian peran media *audio-visual* dalam pembelajaran membuat peserta didik yang sebelumnya saat guru menjelaskan sibuk berbicara dengan teman menjadi lebih konsentrasi saat meteri pembelajaran disampaikan dalam bentuk video pembelajaran.
- b. Kedua, tenang dan teratur. Sebelum media *audio-visual* diterapkan tampak saat proses pembelajaran ada peserta didik yang tidak tenang dan tidak teratur. Namun, setelah media *audio-visual* yaitu berupa video pembelajaran yang ditampilkan secara keseluruhan peserta didik menjadi tenang dan memperhatikan apa materi yang disampaikan dalam video pembelajaran.
- c. Ketiga, kemauan untuk menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwasannya

media *audio-visual* membantu meningkatkan kemauan dalam diri peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Dibuktikan dengan sebelum media *audio-visual* diterapkan peserta didik menjawab pertanyaan hanya ketika ditunjuk sedangkan setelah media *audio-visual* mereka menjadi aktif ingin menjawab pertanyaan bahkan sebelum ditunjuk oleh guru.

- d. Keempat, kemauan untuk bertanya. Selain meningkatkan kemauan untuk menjawab pertanyaan ternyata media *audio-visual* juga membantu meningkatkan kemauan dalam diri peserta didik untuk bertanya. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang memaparkan bahwa terlihat jumlah peserta didik yang aktif bertanya bertambah jumlahnya saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran.
- e. Kelima, kemauan untuk mengerjakan tugas/kuis. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *audio-visual* peserta didik menjadi lebih antusias saat diberikan tugas/kuis. Pernyataan ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menunjukkan setelah menerapkan

media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik kelas V peserta didik antusias menjawab tugas/kuis di akhir pembelajaran saat setelah pembelajaran menggunakan media *audio-visual* berupa video pembelajaran.

- f. Keenam, aktif dalam kelas dan diskusi kelompok. Penggunaan media *audio-visual* dalam proses pembelajaran merangsang peserta didik menjadi lebih aktif di kelas. Pernyataan ini didukung dengan data hasil penelitian yang memaparkan bahwa sebelum media *audio-visual* terlihat hanya Tiwi, Handi, dan Julita yang aktif namun setelah media *audio-visual* diterapkan peserta didik yang lain seperti Rara, Fatur, Hengki, Naila menjadi ikut aktif dikelas.
- g. Terakhir, peserta didik menulis/mencatat dan menyimpulkan pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian peran media *audio-visual* ternyata belum mampu meningkatkan ataupun merangsang keinginan dalam diri peserta didik untuk menulis/mencatat hal-hal penting, namun dalam menyimpulkan pembelajaran terlihat ada peserta didik yang sudah mampu

menyimpulkan pembelajaran sesuai kemampuan mereka.

Bersumber pada hasil pembahasan diatas peran media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik memberikan dampak positif pada minat belajar peserta didik hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Windasari dan Sofyan (2019:5) bahwa salah satu indikator peran media *audio-visual* dalam poroses pembelajaran adalah menarik perhatian peserta didik. Lestari dkk (2020:72) juga menyimpulkan bahwa dengan penerapan media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik dalam hal ini termasuk perhatian peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang peran media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 06 Pinoh Utara yang peneliti terapkan selama 3 minggu. Peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Media *audio-visual* yang diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 06 Pinoh Utara dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik yaitu meningkatkan

kemampuan berpikir peserta didik untuk memahami pembelajaran

2. Media *audio-visual* yang peneliti terapkan berupa materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran dapat membantu mengembangkan imajinasi pada peserta didik. Dengan materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran tersebut membantu peserta didik untuk menciptakan ide-ide baru.
3. Berdasarkan data hasil penelitian penerapan media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik memberikan dampak positif dalam menarik perhatian peserta didik. Dampak positif yang terlihat saat pembelajaran menggunakan media *audio-visual* berupa video pembelajaran yaitu ketika proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih memperhatikan guru saat mengajar, bersikap tenang dan teratur, meningkatkan kemauan untuk menjawab pertanyaan pada peserta didik, meningkatkan kemauan pada diri peserta didik untuk bertanya, meningkatkan kemauan peserta didik untuk mengerjakan tugas/kuis yang guru berikan, peserta didik menjadi lebih aktif di kelas. Penerapan media *audio-visual* dalam pembelajaran tematik kelas V SDN 06 Pinoh Utara peneliti menemukan bahwa ternyata

media *audio-visual* yang disajikan berupa video pembelajaran belum mampu meningkatkan kesadaran dalam diri peserta didik untuk menulis/mencatat, adapun menyimpulkan pembelajaran peserta didik mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, D. E., Hamidah, A., & Rahmadiyah, A. (2020). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik. *IBTIDA'*, 1(1), 71-80.
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, 13(2), 174-183.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Salu, F. Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di SD Negeri Oetona Kota Kupang. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(1), 170-179.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12.
- Zura, Z. (2021). *Analisis Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Muhammadiyah 6 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).